

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024

Midwifery Care for Pregnant Women with Gestational Hypertension at PMB Nurhayati Working Area of Air Tiris Health Center In 2024

Novita Indriani^{1*}, Fitri Apriyanti²

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Gestational hypertension is one of the problems during pregnancy. Pregnant women with gestational hypertension can experience adverse effects for themselves and their fetuses, such as intrauterine growth restriction (IUGR), intrauterine fetal death (IUFD), preterm labor, placental abruption, and organ failure. The objective of this research is to provide midwifery care for pregnant women with gestational hypertension at PMB Nurhayati in the working area of Air Tiris Health Center from June 4 to June 11, 2024. The results of the case study provided to Mrs. N, with eight home visits, showed that her blood pressure before care was 142/99 mmHg and after receiving care, her blood pressure decreased to 128/90 mmHg. The midwifery care provided included health education about a hypertension diet, therapy by recommending the mother read the Qur'an, and giving the mother cucumber juice mixed with sweet oranges twice a day for seven days. Based on the care provided to Mrs. N, a 28-year-old G2P1AOH1, it was found that her blood pressure decreased, and her complaints were resolved. In conclusion, the care provided was well implemented. It is hoped that pregnant women with gestational hypertension and the general public can increase their knowledge of pregnancy, particularly regarding the knowledge and management of gestational hypertension.

Keywords : Midwifery Care, Gestational Hypertension

ABSTRAK

Hipertensi gestasional merupakan salah satu masalah dalam kehamilan. Ibu hamil dengan hipertensi gestasional akan memberikan dampak buruk bagi dirinya sendiri dan juga janin yang dikandung seperti pertumbuhan janin terhambat (IUGR), kematian janin dalam Rahim (KJDR), persalinan prematur, solusio plasenta dan gagal organ. Tujuan penelitian yaitu memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Hipertensi Gestasional di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 04 Juni- 11 Juni Tahun 2024. Hasil penelitian studi kasus yang diberikan pada Ny. N dengan 8 kali kunjungan di rumah didapatkan tekanan darah pada sebelum asuhan adalah 142/99 mmHg dan setelah diberikan asuhan tekanan darah ibu sudah menurun yaitu 128/90 mmHg. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi, melakukan terapi dengan menganjurkan ibu membaca Al-Qur'an serta memberikan ibu jus mentimun dengan campuran jeruk manis 2 kali sehari selama 7 hari. Berdasarkan asuhan pada ibu hamil yang dilakukan pada Ny. N umur 28 tahun G2P1AOH1 diperoleh bahwa tekanan darah ibu menurun dan juga keluhan yang dialami sudah tidak ada. Kesimpulannya bahwa asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan membuahkan hasil yang positif, Diharapkan agar ibu hamil dengan hipertensi gestasional maupun masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan kehamilan khususnya mengenai pengetahuan dan bagaimana cara penanganan hipertensi gestasional.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan, Hipertensi Gestasional

Correspondence : Fitri Apriyanti
Email : fitri.apriyanti0489@gmail.com

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses antara pertemuan sel sperma dan ovum didalam indung telur (ovarium) hingga zigot tumbuh dan menempel pada dinding Rahim. Pembentukan plasenta dan hasil konsepsi tumbuh dan berkembang hingga lahirnya janin. Normalnya masa kehamilan yaitu selama 40 minggu atau 9 bulan. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, pada trimester pertama 0-14 minggu, trimester kedua 14- 28 minggu dan pada trimester ke tiga 28- 40 minggu, Didalam kehamilan terdapat ketidaknyamanan dan komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil yang bisa menghambat kehamilan salah satunya adalah hipertensi dalam kehamilan (Kasmiati, M.Keb., 2023).

Hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu kondisi medis yang dapat mengancam kehamilan. Klasifikasi hipertensi dalam kehamilan yaitu hipertensi kronik, preeklamsi, eklamsi, dan hipertensi gestasional. Hipertensi gestasional merupakan hipertensi ringan tingkat satu (1) dengan tekanan darah 140/90- 144/99 mmHg yang biasanya muncul setelah 20 minggu usia kehamilan dan juga dikatakan transient hypertension apabila tidak berkembang menjadi preeklamsia dan akan menghilang setelah 3 bulan pasca melahirkan. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi gestasional adalah primigravida, umur yang lebih tua, riwayat penyakit ginjal, riwayat keturunan keluarga, dan obesitas (St. Malka & Mutmainnah, 2022).

Hipertensi gestasional jika tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan komplikasi ibu yang parah seperti, perdarahan intraserebral, kejang eklamsia, edema paru (karena kebocoran kapiler, disfungsi miokard, pemberian cairan intravena berlebihan), sedangkan komplikasi pada janin meliputi, pembatasan pertumbuhan intrauterine, plasenta abruption, persalinan prematur, dan kematian janin intrauterine. Preeklamsia atau eklamsia yang bisa berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Dampak yang akan terjadi pada ibu seperti abrasi plasenta, edema pulmonary, kegagalan ginjal dan hepar miokardial infark, disseminated intravascular coagulation (DIC), perdarahan. Sedangkan pada fetal dan bayi baru lahir dapat terjadi insufisiensi plasenta, afiksia neonatarum, intra uterin growth retardation (IUGR), premature, hingga menyebabkan kematian pada ibu dan juga pada janin (Wulandari, 2020).

Pada tahun 2017, World Health Organization mencatat 839 juta kasus hipertensi gestasional. Didunia hipertensi gestasional merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu dan janin . Sebanyak 80% kematian langsung ibu disebabkan oleh perdarahan (25%), aborsi (13%), hipertensi pada ibu hamil (12%), eklamsia (8%), dan alasan lain (7%) (Rika et al., 2021). Sedangkan Kemenkes RI (2021) melaporkan kejadian hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12,7%, di Indonesia hipertensi menduduki peringkat kedua tertinggi dalam kehamilan, yang menyebabkan hampir 30% kematian pada ibu hamil (Kontesah et al., 2023). Di sisi lain, Kemenkes provinsi Riau (2022) melaporkan kejadian hipertensi pada ibu hamil sebanyak 24% (Kemenkes, 2022).

Asuhan yang dapat dilakukan untuk menangani hipertensi gestasional pada ibu adalah dengan memberikan ibu pendidikan kesehatan seperti diet rendah garam, cukup karbohidrat, tinggi protein, cukup vitamin, dan juga rendah lemak serta melakukan pemeriksaan antenatal yang mencakup anamnesis, pemeriksaan fisik, dan diagnosis untuk terus memantau kesehatan dan perkembangan terhadap ibu dan janin (Richter et al., 2022). Selanjutnya memberikan asuhan dengan melakukan menganjurkan ibu untuk membaca Al-Qur'an dan memberikan ibu jus mentimun.

Al-Qur'an bisa digunakan sebagai asuhan kepada ibu hamil dengan hipertensi karena ayat- ayat Al-Qur'an bisa merangsang hormone endorfin didalam tubuh dengan menghasilkan perasaan rileks dan memperbaiki system kimia yang ada didalam tubuh, surah yang terkhusus adalah surat Al- Fatiihah, ayat kursi, dan tiga Qul dengan intervensi selama 12 menit 17 detik akan berpengaruh untuk menurunkan tekanan darah (Lukito, 2018). Sedangkan asuhan dengan memberikan jus mentimun, mentimun mengandung banyak nutrisi, termasuk kalium, natrium, magnesium, dan vitamin C. Kalium dan natrium berfungsi secara bersamaan. Kalium menurunkan tekanan darah melalui vasodilatasi yang dapat mengurangi retensi perifer

total dan meningkatkan output jantung dan juga berfungsi sebagai katalisator dalam banyak reaksi biologik, terutama dalam metabolisme energi, sistem glikogen dan juga protein (Hernawan et al., 2018).

Berdasarkan survey yang dilakukan pada bulan maret 2024 di 2 PMB (Praktik Mandiri Bidan) di wilayah Kampar yang banyak dikunjungi ibu hamil adalah PMB Nurhayati, Amd. Keb dan PMB Nurwati, Amd. Keb kunjungan ibu hamil dan angka kejadian hipertensi gestasional pada 2 PMB ini adalah: Pada PMB Nurhayati jumlah kunjungan ibu hamil pada bulan Januari hingga Maret tahun 2024 sebanyak 134 orang, yang mengalami hipertensi gestasional sebanyak 3 orang (2,2%). Sedangkan pada PMB Nurwati jumlah kunjungan ibu hamil pada Januari hingga Maret tahun 2024 sebanyak 111 orang dan yang mengalami hipertensi gestasional hanya 1 orang (0,9%).

Melihat dari permasalahan yang ditemui, maka penulis tertarik untuk mengetahui “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Gestasional Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2024”.

METODE

Penelitian ini berbentuk studi kasus dengan metode deskriptif observasional yang dilakukan Praktik Mandiri Bidan Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 04-11 Juni 2024. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil dengan hipertensi gestasional. Teknik pelaksanaan studi kasus terdiri dari wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi.

HASIL

Pada penelitian ini pengkajian data dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assessment kemudian penatalaksanaan sesuai dengan yang dilakukan pada Ibu hamil dengan hipertensi gestasional sehingga asuhan kebidanan yang diberikan dapat memberikan perubahan. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk melihat hasil serta respon dari ibu setelah menerima asuhan kebidanan yang diberikan.

Pada manajemen asuhan kebidanan yang telah dilakukan di praktek mandiri bidan (PMB) Nurhayati wilayah kerja puskesmas Air Tiris yang dilakukan selama 7 hari terhadap Ny. N umur 28 tahun G2P1A0H1 dengan kunjungan selama 8 kali yang ke 8 adalah evaluasi akhir. Ibu mengalami perubahan yang baik dari hari ke hari, pada kunjungan pertama ibu mengeluhkan kepala sedikit sakit dan lemas, kunjungan kedua ibu tidak ada keluhan, kunjungan ketiga ibu mengeluh lemas, kunjungan keempat ibu khawatir terhadap kehamilannya karena tekanan darahnya, kunjungan kelima ibu sudah tidak khawatir tetapi ibu merasakan kesusahan ketika berjalan, kunjungan keenam sampai dengan evaluasi akhir yaitu pada kunjungan kedelapan ibu sudah tidak ada keluhan. Dengan demikian, asuhan yang diberikan pada pasien terlaksana dengan baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil laporan SOAP diatas, peneliti akan membahas mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. Asuhan ini dilakukan selama 7 hari dengan 8 kali kunjungan dan kunjungan ke -8 adalah evaluasi akhir. Dari pembahasan ini dapat diketahui apakah ada kesenjangan antara teori dengan kasus yang didapatkan di lapangan.

Pada kunjungan pertama pada Ny. N umur 28 tahun G2P1A0H1 pada tanggal 4 Juni 2024 jam 08.00 WIB mengatakan kepala sedikit sakit dan lemas. Pemeriksaan objektif diperoleh keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah: 142/99 mmHg, nadi: 84 x/menit, pernafasan: 20x/menit, suhu: 36,20C, berat badan 80 kg, tinggi 155 cm, LILA 31 cm, detak jantung janin 148x/menit.

Faktor yang dapat memicu terjadinya hipertensi gestasional adalah riwayat keturunan keluarga dan juga stress. Pada kasus hipertensi gestasional yang didapat pada Ny. N ibu mengatakan bahwa ayahnya memiliki penyakit hipertensi dan ibu mengatakan dirinya juga sering khawatir dan stress, itu menandakan

bahwa faktor pemicu yang terjadi pada ibu sesuai dengan faktor- faktor pemicu terjadinya hipertensi tersebut. Sesuai dengan buku yang ditulis oleh (Ernawati, 2023) bahwa beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya hipertensi gestasional adalah riwayat keturunan keluarga dan juga stress.

Asuhan yang dilakukan pada Ny. N adalah melakukan pemeriksaan fisik meliputi: timbang berat badan, ukur tinggi badan, lingkar lila, ukur tekanan darah, nadi, cek suhu dan pemeriksaan secara head to toe, pemeriksaan abdomen yang meliputi leopard dan djj, memberikan pendidikan kesehatan/konseling tentang diet hipertensi, mengajarkan ibu untuk menghitung pergerakan janin, menganjurkan ibu untuk membaca Al-Qur'an dan memberikan ibu jus mentimun dengan campuran jeruk manis dan juga menganjurkan ibu untuk kontrol ke dokter.

Asuhan yang dilakukan oleh (Makdalena et al., 2022) memberikan pendidikan kesehatan/konseling tentang diet hipertensi seperti diet cukup protein seperti: ikan, telur, kacang- kacangan, diet rendah karbohidrat seperti: gandum, kentang, diet rendah lemak seperti: santan, daging, minyak, susu, diet rendah garam, aktifitas yang cukup, serta juga mengajarkan posisi tidur yang baik untuk mengatasi hipertensi pada ibu.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lukito, 2018) dengan judul efektivitas terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi, dengan alQur'an bisa merangsang area dalam otak terutama pada respon emosi (amygdala), respon ingatan emosional (hippocampus), dan pemaknaan peristiwa (frontal) akan semakin banyak dengan mengetahui makna ayat mampu memberikan dampak yang sangat menakjubkan untuk psikis dan spiritual. Ayat- ayat al-Qur'an merangsang hormone endofrin dalam tubuh dengan menghasilkan perasaan rileks dan memperbaiki sistem kimia yang ada dalam tubuh, dengan intervensi 12 menit 17 detik akan sangat berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah.

Asuhan selanjutnya dengan Memberikan jus mentimun dan campuran jeruk manis Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hernawan et al., 2018) bahwa pemberian jus mentimun dengan campuran jeruk manis dapat menurunkan tekanan darah yaitu dengan mengonsumsi jus mentimun dengan campuran jeruk manis sebanyak 150 gram dengan pemberian 2 dosis perhari selama 7 hari. Mentimun dan jeruk manis diketahui mengandung kalium yang tinggi, berperan sebagai vasodilatasi pada pembuluh darah, kalium juga berperan sebagai pengatur cairan intrasel sehingga mencegah penumpukan cairan dan natrium dalam sel, sehingga mampu menurunkan tekanan darah.

Hasil dari kontrol ke dokter ibu tidak disarankan dokter untuk meminum obat hipertensi, tetapi ibu tetap dipantau dan diawasi tekanan darahnya, serta memberitahu ibu untuk menjaga makanan yang dikonsumsi. Dengan tidak mengonsumsi makanan yang tinggi lemak, mengurangi asupan natrium seperti garam, serta disarankan untuk kontrol rutin guna mengetahui kondisi ibu dan juga janin.

Evaluasi pada ibu dilakukan setiap melakukan kunjungan yang dilakukan. Berdasarkan hasil dari evaluasi yang dilakukan bahwa setiap kunjungan selalu ada kemajuan, pada kunjungan pertama tekanan darah ibu adalah 142/99 mmHg, pada kunjungan ke 2 sudah ada penurunan yaitu 140/95 mmHg, pada kunjungan ke 3 yaitu 140/90 mmHg, tetapi pada kunjungan ke 4 terjadi peningkatan yang disebabkan oleh rasa kekhawatiran ibu yaitu tekanan darah ibu adalah 143/100 mmHg. Seseorang yang mengalami kekhawatiran atau kecemasan akan menyebabkan peningkatan tekanan darah, karena pada saat khawatir atau cemas hormone adrenalin akan meningkat yang dapat mengakibatkan jantung memompa darah lebih cepat, sehingga terjadi peningkatan tekanan darah tersebut (Sari & Kurniawati, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2020) tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil, dimana ibu hamil dengan hipertensi mempunyai rasa kekhawatiran atau cemas yang tinggi selama proses kehamilan, dikarenakan risiko yang besar yang akan dihadapi oleh ibu maupun bayi yang akan dilahirkannya. Kondisi itu akan bertambah sulit jika ibu hamil yang terkena hipertensi memiliki perasaan- perasaan yang mengancam seperti munculnya perasaan cemas yang berlebihan serta adanya kekhawatiran dalam menghadapi kelahirannya. Pada kunjungan ke 5 tekanan darah ibu kembali turun

setelah diberikan kembali asuhan yaitu 138/92 mmHg dan pada hari ke 6 yaitu 138/86 mmHg pada hari ke 7 yaitu 132/90 mmHg dan pada evaluasi kunjungan ke 8 adalah kunjungan terakhir tekanan darah ibu adalah 128/90 mmHg.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, asuhan- asuhan yang sudah dilakukan sudah berjalan dengan baik sehingga tekanan darah pada ibu sudah menurun. Peneliti selama melakukan penelitian tidak terdapat hambatan karena pada saat melakukan penelitian tersebut, ibu dan keluarga selalu terbuka dalam memberikan informasi apapun.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan yang telah selesai dilakukan pada Ny. N di PMB Nurhayati wilayah kerja Puskesmas Air Tiris dengan hasil yang ditandai dengan adanya perubahan yang baik dari hari kehari.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, W. (2019). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada “Ny.H” Dengan Masalah Anemia Sedang Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Samarinda Kota Balikpapan. In Laporan Tugas Akhir. http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/851/1/LTA_ANDI_WAHYUNI.pdf
- Agustin, N., Liliek, P., & Permatasari, L. I. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan , Umc*, 9(2), 7.
- Ariana, R. (2016). Wewenang Bidan Pada Ibu Hamil. *Wewenang Bidan Dalam Pelayanan Pada Ibu Hamil*, 938.
- Ernawati, N. M. H. (2023). *Pelayanan primer pada Penyulit Obstetri & Komplikasi Medis (A. putri H. S. Nugraha (ed.); 1st ed.)*.
- Hasrianah. (2017). *Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care*. 4(1), 9–15.
- Hernawan, A. D., Lingga, & Arfan, I. (2018). Pengaruh Pemberian Jus Campuran Mentimun (*Cucumis sativus* Linn) dan Jeruk Manis (*Citrus aurantium*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan*, 1–10.
- Kasmiati, M.Keb., D. (2023). *ASUHAN KEHAMILAN (I. A. Putri (ed.); 1st ed.)*.
- Kemenkes, R. (2022). *Kebijakan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Md1)*. In Kemenkes.
- Kontesah, J., Fitria, R., & Putri, A. A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. 3(10), 3117–3130. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i10.11001>
- Lukito, A. (2018). Pengaruh Membaca Al-Quran terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *Artikel Penelitian*, 1(3), 113–123.
- Makdalena, Taya B, Windi Marpuwita Sari, Putri Yani Br Siahaan, Siva Rivana, & Imelda Imelda. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.H Dengan Hipertensi Gestasional Di Klinik Pratama Marko Kec.Medan Johor Kota Medan Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 7(2), 82–92. <https://doi.org/10.55606/sisthana.v7i2.254>
- Maryunani, A. (2016). *Kebidanan, Kehamilan Dan Persalinan Patologis (Risiko Tinggi Dan Komplikasi)*

- Dalam Kebidanan (T. Ismail (ed.); 1st ed.).
- Mufdlilah. (2017). Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil (M. P. Ari Stiawan (ed.); 3rd ed.). [http://digilib.unisayogya.ac.id/4078/1/PANDUAN IBU HAMIL.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4078/1/PANDUAN%20IBU%20HAMIL.pdf)
- Richter, L. E., Carlos, A., & Beber, D. M. (2022). Asuhan kebidanan dengan hipertensi gestasional di wilayah kerja puskesmas Mojopanggung Bayuwangi. 1–114.
- Rika, R., Firdayanti, F., & Taherong, F. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny“T” dengan Hipertensi Gestasional Gestasi 36-38 Minggu di Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa Tanggal 15 Januari-12 Maret 2020. *Jurnal Midwifery*, 3(2), 102–114. <https://doi.org/10.24252/jmw.v3i2.24348>
- Rosyidah, R. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Obstetri Pathologi (Pathologi Dalam Kehamilan). In M. P. Septi Budi Sartika (Ed.), *Buku Ajar Mata Kuliah Obstetri Pathologi (Pathologi Dalam Kehamilan)* (1st ed.). <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-88-1>
- Sari, & Kurniawati. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi:Literature Review. *Urecol*, 7, 408–414. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/2092/2055>
- St. Malka, & Mutmainnah. (2022). Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Gestasional. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 333–339. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.679>
- Sugiarto. (2016). klasifikasi Hipertensi Dalam Kehamilan. 4(1), 1–23.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Dengan Hipertensi Gestasional. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Susanto, Y. P. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di RSIA Masyita Kota Makassar Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 6(September), 12–22. <https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php/delima/article/view/267/292>
- Wulandari, W. (2020). Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi gestasional di PMB Risana Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang tahun 2020. Diploma thesis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.pdf